

TINGKAT SUKU BUNGA, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *EARNING PER SHARE* PENGARUHNYA TERHADAP *RETURN SAHAM* PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA INDEK LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA

Gusti Ayu Mahanavami, Uday Gunawan

STIMI Handayani Denpasar

Email: mahanavami09@yahoo.co.id; uday.gunaone161211@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of interest rates, Debt to equity ratio (DER), and Earning per share (EPS) on stock returns of companies listed on the LQ-45 index on the Indonesia stock exchange period 2015-2017. Samples were taken using a purposive sampling method. The population in this study is companies registered in the LQ-45 index for the 2015-2017 period. The total population in this study was 45 companies. From a population of 45 companies, 5 companies were obtained as samples of the study with an observation period of 3 years. Data were analyzed using multiple linear regression analysis. Based on the results of data analysis, it was concluded that the interest rate had a negative and significant effect on stock returns so that the first hypothesis was accepted. DER has a positive and significant effect on stock returns so that the second hypothesis is rejected. EPS has a negative and insignificant effect on stock returns so that the third hypothesis is rejected.

Keywords: *Stock returns, interest rates, Debt to equity ratio, Earning per share.*

I. PENDAHULUAN

Dalam berinvestasi dengan cara menghitung *return* saham saja tidaklah cukup bagi para investor, karena resiko dari berinvestasi juga perlu dipertimbangkan dan diperhatikan oleh investor. Sebab resiko dan *return* merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan. *Return* dan resiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar resiko yang harus ditanggung, semakin besar *return* yang harus dikompensasikan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham yaitu faktor ekonomi macro dan faktor micro. Faktor ekonomi *macro* contohnya kebijakan ekonomi, inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar rupiah. Sedangkan faktor micro contohnya rasio profitabilitas (Samsul, 2015).

Samsul (2015) bahwa kenaikan suku bunga pinjaman atau suku bunga deposito akan mengakibatkan turunnya harga saham. Sebaliknya, penurunan tingkat bunga pinjaman atau tingkat bunga deposito akan menaikkan harga saham di pasar. Artinya naiknya suku bunga deposito akan mendorong investor untuk menjual saham dan kemudian menabung hasil penjualan itu dalam deposito. Penjualan saham secara besar-besaran akan menjatuhkan harga saham dan juga *return* sahamnya di pasar.

Penelitian tentang tingkat suku bunga terhadap *return* saham pernah diteliti oleh Ouma dan Muriu (2014), Kristanto (2016), yang menunjukkan hasil bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil

penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hayat dan Syed (2014), Oshaibat (2016), yang menunjukkan hasil tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

Kasmir (2017:112) menyatakan *Debt to equity ratio*, merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan equitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancer dengan seluruh equitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang

Penelitian tentang *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pernah diteliti oleh Arista & Astohar (2012), Thrisye & Simu (2013) membuktikan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil berbeda didapat oleh Farkhan & Ika (2012), Nugroho (2013), yang menunjukkan bahwa DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Kasmir (2017: 115) menyatakan Rasio laba per lembar saham (*Earning per share*) atau disebut juga rasio nilai buku, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, maka

kesejahteraan pemegang saham meningkat dengan pengertian lain, bahwa tingkat pengembalian yang tinggi.

Penelitian tentang *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham pernah diteliti oleh Janitra (2015), Pinatih (2014) membuktikan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil yang berbeda didapat oleh Aisah dan Mandala (2016), Sinambela (2015) yang menunjukkan bahwa EPS tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pengaruh tingkat suku bunga terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia? (2) Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia? (3) Bagaimana pengaruh *earning per share* (EPS) terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia; (2) Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia; (3) Untuk mengetahui pengaruh *earning per share* (EPS) terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

1. Return Saham

Jogiyanto (2017:283), *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasian yang sudah terjadi atau *return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa yang akan datang. *Return* realisasian merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasian dihitung menggunakan data historis sedangkan *return* ekspektasian adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang.

2. Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*)

Dahlan (2010:139) menyebutkan bahwa tingkat suku bunga Bank Indonesia (*BI Rate*) adalah suku bunga dengan tenor satu bulan yang diumumkan oleh Bank Indonesia secara periodik untuk jangka waktu tertentu yang berfungsi sebagai sinyal (*stance*) kebijakan moneter.

3. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio (DER) adalah salah satu proksi yang dipakai untuk mengukur kinerja perusahaan dari aspek solvabilitas. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan seluruh ekuitas serta mampu memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan. Investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki nilai DER yang tinggi karena nilai DER yang tinggi mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi (Kasmir, 2012:158).

4. *Earning Per Share*

Earnings Per Share (EPS) merupakan kemampuan perusahaan mencetak laba berdasarkan saham yang dipunyai (Halim dan Hanafi, 2009:185). Harnanto (2004: 476) mengemukakan bahwa laba per saham (LPS) adalah hasil bagi dari laba bersih dengan jumlah saham biasa yang berada dalam peredaran. Jadi, *Earnings Per Share* (EPS) merupakan laba bersih per lembar saham yang dibagikan kepada investor atas hasil dari suatu investasi mereka.

5. Keterkaitan Antar Variabel

a. Keterkaitan Tingkat Suku Bunga Terhadap *Return* Saham

Tandelilin (2010:343) menyatakan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Perubahan tingkat suku bunga menyebabkan perubahan pada tingkat suku bunga yang diisyaratkan pada suatu sekuritas. Meningkatnya tingkat suku bunga mengakibatkan investor dapat menarik investasinya di pasar modal dan memindahkan investasinya pada tabungan atau deposito. Hasil penelitian yang memperkuat konsep teori di atas adalah Penelitian yang dilakukan oleh Oshaibat (2016), Hayat dan Syed (2014) menyatakan tingkat suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

b. Keterkaitan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return* Saham

Semakin besar nilai DER, maka risiko gagal bayar yang dihadapi oleh perusahaan

akan semakin besar. Selain itu, semakin tinggi DER perusahaan juga harus membayar biaya bunga yang tinggi. Apabila hal tersebut terjadi, maka dapat mengakibatkan penurunan pembayaran dividen karena dianggap sebagai informasi yang buruk oleh investor, sehingga permintaan terhadap saham perusahaan akan mengalami penurunan yang berakibat pada penurunan harga saham. Dalam kondisi tersebut menandakan saham perusahaan kurang diminati yang secara langsung akan menurunkan tingkat *return* saham perusahaan (Kasmir, 2012:158). Hasil penelitian yang memperkuat konsep teori di atas adalah Penelitian yang dilakukan oleh Arista & Astohar (2012) dan Sakti (2010) yang memperoleh hasil penelitian dimana DER memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *return* saham.

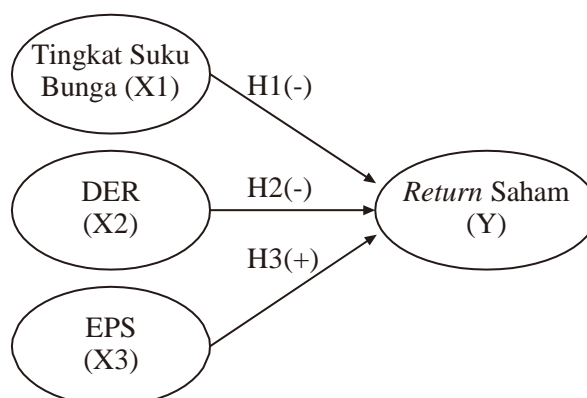
- c. Keterkaitan Antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return* Saham

Earnings Per Share (EPS) menurut Darmaji dan Fakhrudin (2012:54) mendefinisikan bahwa laba per lembar saham sebagai rasio yang menunjukkan bentuk keuntungan yang diberikan untuk pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Jika EPS semakin besar maka pandangan investor tentang keberhasilan perusahaan dimasa akan datang juga semakin besar sehingga investor lebih berani membeli saham dengan harga lebih tinggi sehingga *return* saham yang diterima akan semakin besar. Hasil penelitian yang memperkuat konsep teori di atas adalah Penelitian yang dilakukan oleh Pinatih (2014) dan Janitra (2015) menyimpulkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Hipotesis

- H1** : Tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.
- H2** : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.
- H3** : *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Keterangan:

→ Pengaruh X1, X2, X3, secara parsial terhadap *return* saham

III. METODE PENELITIAN

Objek Dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel bebas terdiri dari Tingkat Suku Bunga, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share*, dan variabel terikatnya adalah *Return Saham* pada perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ45. Subyek penelitian adalah perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45.

Definisi Operasioanal Variabel

Definisi operasional untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

1. *Return* Saham (Y)
Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa yang mendatang.
2. Tingkat Suku Bunga (X1)
Tingkat Suku Bunga yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tingkat Suku Bunga SBI. Pengukuran yang digunakan adalah satuan persentase dan data yang diambil adalah tingkat Suku Bunga SBI per tahun mulai tahun 2013 – Desember 2017.
3. *Debt to Equity Ratio* (X2)
Debt to Equity Ratio menghubungkan antara total utang dengan modal sendiri. *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengukur tingkat leverage dalam memenuhi utang jangka panjang.
4. *Earning Per Share* (X3)
Earnings per Share menunjukkan besarnya laba atau keuntungan yang diperoleh pemegang saham setiap lembar sahamnya.

Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian ini, yang akan menjadi populasi adalah perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 periode 2015-2017.

Sampel Penelitian adalah perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45, dengan menggunakan *purposive sampling*. Adapun kriteria untuk sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Sampel Penelitian

Perusahaan masuk pada indeks LQ-45 secara berturut-turut selama periode 2015 – 2017.	26
Perusahaan tersebut tidak memiliki nilai <i>return</i> saham negatif secara berturut-turut selama periode 2015 – 2017	5
Memiliki laporan keuangan dan informasi lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian ini	5
Perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel	5

Jenis Dan Sumber Data

Jenis Data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka dan dapat dinyatakan dengan satuan hitung, seperti pos-pos yang terdapat pada Laporan Neraca dan Laporan Rugi/Laba. Sumber data adalah data sekunder. yaitu data yang sudah diolah pihak pengumpul data primer, disajikan dalam bentuk informasi. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari publikasi Bursa Efek Indonesia dan Bank Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2018:224). Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, sebagai berikut: (1) Studi Dokumentasi; (2) Studi Kepustakaan, metode ini dilakukan dengan cara mengkaji, mempelajari serta menelaah berbagai macam literatur seperti buku, jurnal, dan berbagai sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik, uji asumsi klasik merupakan pengujian yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dianalisis dengan metode analisis regresi. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi.
2. Analisis Regresi Linear Berganda
Sugiyono (2016:192) menyatakan analisis regresi linear berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua

atau lebih variabel independen. Adapun perumusan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

Y = *Return* Saham

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X₁ = Tingkat Suku Bunga

X₂ = *Debt to Equity Ratio*

X₃ = *Earning PerShare*

3. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji secara parsial atau uji t. Digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial menurut Ghozali (2013:98). Prosedur pengujian hipotesis dengan uji t adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan hipotesis, H1 dan H2 artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
- b. Menentukan tingkat signifikansi, pada taraf signifikansi sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$.
- c. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas.
 - 1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$, pengaruh kedua variabel signifikan.
 - 2) Jika nilai probabilitas $> 0,05$, pengaruh kedua variabel tidak signifikan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis SPSS diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogrov-Smirnov dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas karena nilai tolerance > 10% dan nilai VIF <10. Dengan demikian tiga variabel independen (Tingkat suku bunga, DER, dan EPS) dapat digunakan untuk memprediksi *Return* saham selama periode pengamatan.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata di atas dan di bawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil hitung runs test diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 1,000 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

1. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji *coefficients* berdasarkan output SPSS versi 22 terhadap ketiga variabel independen yaitu Tingkat suku bunga, DER, dan EPS terhadap *return* saham ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Perhitungan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.625	.256		2.443	.033		
Tingkat Suku bunga	-.092	.039	-.509	-2.340	.039	.994	1.006
DER	.033	.015	.487	2.238	.047	.990	1.010
EPS	-3.125E-5	.000	-.036	-.164	.873	.985	1.016

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Hasil analisis

Pada tabel *coefficients* yang diinterpretasikan adalah nilai dalam kolom B, baris pertama menunjukkan konstanta (a) dan baris selanjutnya menunjukkan konstanta variabel independen. Dengan melihat tabel V.5 diatas, dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,625 - 0,092 X_1 + 0,033 X_2 - 3,125E X_3 \dots (2)$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda tersebut maka didapat analisis sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0,625 menyatakan bahwa jika nilai Tingkat suku bunga, DER, EPS adalah nol, maka return saham yang terjadi adalah sebesar 0,625.

2. Koefisien regresi X1 atau tingkat suku bunga sebesar -0,092 berarti tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap *return* saham.
3. Koefisien regresi X2 atau DER sebesar 0,033 berarti DER berpengaruh positif terhadap *return* saham.
4. Koefisien regresi X3 atau EPS sebesar -3,125E berarti EPS berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

2. Analisis Signifikansi Uji t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen (Tingkat suku bunga, DER, EPS) terhadap *return* saham. Hasil uji analisis regresi *coefficients* adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.625	.256		2.443	.033		
Tingkat Suku bunga	-.092	.039	-.509	-2.340	.039	.994	1.006
DER	.033	.015	.487	2.238	.047	.990	1.010
EPS	-3.125E-5	.000	-.036	-.164	.873	.985	1.016

a. Dependent Variable: Return Saham
Sumber: Hasil analisis

Pengaruh dari masing-masing variabel Tingkat suku bunga, DER, EPS terhadap *Return* saham dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikansi (probabilitas). Variabel DER mempunyai arah yang positif, sedangkan variabel Tingkat suku bunga dan EPS menunjukkan arah negative.

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang telah dilakukan sebagian besar kurang sesuai dengan kerangka pemikiran yang diajukan oleh peneliti, baik arah tanda maupun signifikansinya.

Pembahasan

1. Pengaruh tingkat suku bunga terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
Hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,039. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5% dan nilai koefisien tingkat suku bunga sebesar -2,340 dengan tanda negatif, yang berarti variabel tingkat suku bunga mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan variabel *return* saham. Simpulannya hipotesis diterima berarti ada pengaruh negatif dan signifikan antara variabel tingkat suku bunga terhadap variabel *return* saham dan hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Hayat dan Nisar Ahmed (2014), Oshaibat (2016) yang menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.
2. Pengaruh DER terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
Hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,047. Karena nilai

signifikansi lebih kecil dari 5% dan nilai koefisien DER sebesar 2,238 dengan tanda positif, yang berarti variabel DER mempunyai hubungan yang searah dengan variabel *return* saham. Simpulnya hipotesis ditolak antara variabel DER terhadap variabel *return* saham. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Arista & A Astohar (2012) dan Sakti (2010) tetapi mendukung penelitian yang dilakukan oleh Susilowati dan Turyanto (2011) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

3. Pengaruh EPS terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
Hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,873. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 5% dan nilai koefisien EPS sebesar -0,036 dengan tanda negatif. Simpulannya hipotesis ditolak berarti ada pengaruh tetapi tidak signifikan antara variabel EPS terhadap variabel *return* saham dan menolak hipotesis dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Pinatih (2014) dan Janitra (2015) tetapi mendukung penelitian yang dilakukan oleh Aisah dan Risdiyanto (2016), Sinambela (2015), Nunik (2010).

V. PENUTUP

Simpulan

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis analisis regresi berganda dengan tiga variabel independen (Tingkat Suku Bunga, DER, dan EPS) dan satu variabel dependen yakni *return* saham menunjukkan bahwa: (1) Tingkat suku bunga terbukti berpengaruh negatif

dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia; (2) DER terbukti ada pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia; (3) EPS berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Penelitian mengenai *return* saham ini hanya terbatas pada informasi-informasi internal masing-masing perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan objek yang lebih luas, tidak hanya pada indeks LQ45 tetapi juga perusahaan-perusahaan di sektor lainnya dan menambahkan satu atau lebih variabel lain baik faktor internal maupun eksternal perusahaan yang lebih mempengaruhi *return* saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, Ayu Nurhayani., Mandala, Kastawan. 2016. Pengaruh ROE, EPS, *Firm Size*, dan *Operating Cash Flow* Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(11): 6907-6936. Diakses dari website <http://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/24294>.
- Arista, D., & Astohar. 2012. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi return saham (kasus pada perusahaan manufaktur yang go public di BEI periode tahun 2005-2009). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 3(1), 1–15. Diakses di website <http://jurnal.stietotalwin.ac.id/index.php/jimat/article/view/29>
- Dahlan, Siamat. 2010. *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Keempat. Lembaga Penerbit FE Universitas Indonesia, Jakarta.
- Darmaji T., Fakhuddin, Hendy M. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Farkhan, & Ika. 2012. Pengaruh rasio keuangan terhadap return saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor food and beverage). *Jurnal Value Added*, 9(1), 1–18. Diakses dari website <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/vadd/article/view/729/783>
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* Edisi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Halim, Abdul & Hanafi, Mamduh M. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harnanto. 2004. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Hayat, Yasmeen dan Syed Nisar Ahmed, 2014, Impact of Inflation on Stock Exchange Market Returns, *European Academic Research*, Vol. I, Issue 11/February 2014. Diakses dari website <http://www.euacademic.org/UploadArticle/295.pdf>
- Janitra, Putu Vito dan Wijaya. 2015. Pengaruh EPS, ROI, dan EVA Terhadap Return Saham Perusahaan Otomotif di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(7): 1831-1844. Diakses dari website <https://anzdoc.com/pengaruh-eps-roi-dan-eva-terhadap-return-saham-perusahaan-ot.html>
- Jogianto, Hartono. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesebelas. Yogyakarta: BPFE
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kamir. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kristanto, Muhamad Enggal. 2016. Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Dan Suku Bunga Terhadap Pergerakan Bersama Return Saham Ihsng Dan Volume Perdagangan Periode Januari 2006 – Desember 2015. *Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang*. Diakses dari website <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/14669/14193>.
- Nugroho, Bramantyo dan Daljono. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Perusahaan *Automotive and Component* yang Listing di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2011) *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*. Volume 2, Nomor 1, Tahun 2013. Diakses dari website <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/2318>.
- Oshaibat, Al Suleiman. 2016. The Relationship Between Stock Returns And Each Of Inflation, Interest Rates, Share Liquidity And Remittances Of Workers In The Amman Stock Exchange. *Journal of Internet Banking and Commerce*, 21(2): 2-18. Diakses dari

- website <http://www.icommercecetral.com/open-access/the-relationship-between-stock-returns-and-each-of-inflation-interest-rates-share-liquidity-and-remittances-of-workers-in-the-amman-stock-exchange.pdf>.
- Ouma, Wycliffe Nduga., Muriu, Peter. 2014, The impact of macroeconomic variables on stock market returns in Kenya, *International Journal of Business and Commerce* Vol. 3, No.11: July. Diakses dari website <https://www.ijbcnet.com/3-11/IJBC-14-31001.pdf>.
- Pinatih, Luh Putu Widiyanti K., Putu Vivi Lestari. 2014. Pengaruh EPS, ROE, Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Perusahaan Otomotif di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 3(10): 2990-3002. Diakses dari website <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/9380/7537>.
- Sakti, Tutus Alun Asoka. 2010. Pengaruh Return On Asset dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Kasus Pada Sektor Manufaktur Periode Tahun 2003-2007). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 1(1), h: 1-12. Diakses dari website <http://jurnal.stietotalwin.ac.id/index.php/jimat/article/view/8>.
- Samsul, Mohamad. 2015. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Edisi 2. Jakarta: Erlangga.
- Sinambela. 2015. *Pengaruh Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Diakses dari website http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article/view/235/pdf_29.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, Eduardus, 2010, *Portofolio dan Investasi teori dan aplikasi*, Edisi Pertama, KANISIUS, Yogyakarta.
- Thrisye, R. Y., & Simu, N. 2013. Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap return saham BUMN sektor pertambangan periode 2007-2010. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 8(2), 75-81. Diakses dari website <http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=265465&val=945&title=ANALISIS%20PENGARUH%20RASIO%20KEUANGAN%20TERHADAP%20RETURN%20SAHAM%20BUMN%20SEKTOR%20PERTAMBANGAN%20PERIODE%202007-2010>.

